

## ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia memberikan dampak serius pada pendidikan. Pemerintah Indonesia menerapkan pembelajaran baru secara daring di rumah. Belajar secara daring di rumah, membuat siswa mengalami stres, timbul rasa kesepian dan bosan, hingga kehilangan fokus dalam belajar. Kejadian tersebut membuat para siswa merasakan tidak bahagia dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebahagiaan pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran daring. Subjek penelitian siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan jumlah 120 siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala Tingkat Kebahagiaan Belajar yang disusun berdasarkan aspek kebahagiaan menurut Seligman, yaitu (1) emosi positif; (2) keterlibatan; (3) hubungan yang positif; (4) memaknai hidup; dan (5) prestasi. Nilai koefisien reliabilitas instrumen menggunakan pendekatan Alpha Chronbach ( $\alpha$ ) sebesar 0,947. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian, siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran daring saat pandemi *COVID-19*, dominan berada pada kategorisasi sedang dengan presentase 48,33%, dan diikuti kategorisasi tinggi dengan presentase 42,50%. kebahagiaan menurut jenis kelamin secara keseluruhan adanya tingkat kebahagiaan yang berbeda antara perempuan dan laki-laki dengan mayoritas tingkat perempuan lebih tinggi. Kemudian kebahagiaan berdasarkan usia, usia 14 tahun yang mayoritas mendominasi dengan tingkat kebahagiaan tinggi, namun jika dilihat pada usia remaja awal tersebut tidak terdapat perbedaan dalam tingkat kebahagiaan.

Kata Kunci: Belajar, Kebahagiaan, Siswa, Daring, Pandemi *Covid-19*.

## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic that hit Indonesia had a serious impact on education. The Indonesian government implemented new online learning at home. Studying online at home causes students to experience stress, feel lonely and bored, and lose focus in studying. This incident made the students feel unhappy in learning. This study aims to determine the level of happiness in class IX students of SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta who take part in online learning. The research subjects were students of SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta with a total of 120 students. The data collection for this research uses the Learning Happiness Level Scale which is arranged based on aspects of happiness according to Seligman, namely (1) positive emotions; (2) involvement; (3) positive relationship; (4) interpret life; and (5) achievement. The reliability coefficient value of the instrument uses the Alpha Chronbach ( $\alpha$ ) approach of 0.947. Data analysis techniques using descriptive statistics. The results of the study, class IX students at SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta who took part in online learning during the COVID-19 pandemic, were dominantly in the moderate category with a percentage of 48.33%, and followed by a high category with a percentage of 42.50%. Happiness by sex as a whole there are different levels of happiness between women and men with the majority of women being higher. Then happiness is based on age, the majority of 14 years old dominate with a high level of happiness, but when seen at the age of the early teens there is no difference in the level of happiness.*

*keywords: Happiness, Learning, Students, Daring, Pandemic Covid-19.*